

# DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 24 Oktober 2024

## Global

Ketiga indeks utama Wall Street turun, dengan Dow dan S&P 500 mencatat sesi penurunan ketiga berturut-turut, terbebani oleh imbal hasil Treasury yang naik lebih tinggi. S&P 500 turun 0,92%, dan Dow turun 0,96%. Nasdaq Composite turun 1,6%. Investor mencermati serangkaian laporan laba yang memberikan gambaran singkat tentang kesehatan konsumen AS. Meskipun ekonomi Amerika tetap kuat, perusahaan-perusahaan yang melaporkan pendapatannya sejauh ini memiliki prospek yang dipandang banyak investor sebagai sesuatu yang baik, tetapi tidak hebat. Sementara itu Penjualan Rumah AS berada di jalur tahun terburuk sejak 1995. Harga rumah yang terus naik dan suku bunga hipotek yang tinggi membuat calon pembeli rumah menahan pembelian. Penjualan rumah bekas dalam sembilan bulan pertama tahun ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu, menurut National Association of Realtors. Korea Selatan terhindar dari resesi teknis karena PDB Korea Selatan tumbuh 0,1% pada kuartal ketiga dari kuartal sebelumnya. Secara tahunan, ekonomi Korea Selatan tumbuh 1,5%, juga lebih lambat dari pertumbuhan 2% yang diharapkan oleh para ekonom.

## Domestik

Retreat Kabinet Merah Putih akan digelar di Gunung Tidar, Magelang, Jawa Tengah, pada hari ini hingga Minggu akhir pekan ini. Presiden Prabowo Subianto, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, menteri, wakil menteri, kepala badan, staf khusus, hingga penasihat presiden akan mengikuti acara tersebut. Retreat ini diharapkan bisa memberi gambaran lebih jelas mengenai kebijakan pemerintah ke depan, terutama dengan banyaknya kementerian yang ada. Sementara itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan stagnan di kisaran 5% hingga 2029. Secara lebih rinci, IMF memprediksi produk domestik bruto (PDB) RI pada 2024 sebesar 5%, kemudian pada 2025 sebesar 5,1% dan dalam jangka menengah, tepatnya pada 2029 masih akan tetap tumbuh 5,1%.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.630 – 15.650 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.600 – 15.680. Dari pasar obligasi, terlihat arus keluar dari sebagian besar seri obligasi Indonesia. Adapun seri *benchmark* tahun depan FR104 dan FR103 mengalami kenaikan imbal hasil lebih tinggi 4-5bps, dibanding *benchmark* tahun ini FR101 dan FR100. Meningkatnya kekhawatiran pasar terhadap hasil pemilu AS, menyebabkan imbal hasil UST 10-tahun naik lebih tinggi ke 4,23%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence OCT	69	69	70
KR	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3	0.1%	-0.2%	0.4%
KR	GDP Growth Rate YoY Adv Q3	1.5%	2.3%	2.5%
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash OCT		40.6	40.6
US	Initial Jobless Claims OCT/19		241K	247K
US	New Home Sales SEP		0.716M	0.7M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	22-Okt	23-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.68	6.79	1.63
INA 10 YR (USD)	4.97	5.03	1.27
UST 10 YR	4.21	4.25	0.90

INDEXES	22-Okt	23-Okt	%
IHSG	7788.98	7787.57	(0.02)
LQ45	954.38	954.76	0.04
S&P 500	5851.20	5797.42	(0.92)
DOW JONES	42924.89	42514.9	(0.96)
NASDAQ	18573.13	18276.6	(1.60)
FTSE 100	8306.54	8258.64	(0.58)
HANG SENG	20498.95	20760.1	1.27
SHANGHAI	3285.87	3302.80	0.52
NIKKEI 225	38411.96	38104.8	(0.80)

FOREX	23-Okt	24-Okt	%
USD/IDR	15610	15650	0.26
EUR/IDR	16854	16879	0.14
GBP/IDR	20260	20228	(0.16)
AUD/IDR	10426	10395	(0.30)
NZD/IDR	9430	9410	(0.21)
SGD/IDR	11848	11842	(0.05)
CNY/IDR	2188	2198	0.42
JPY/IDR	102.91	102.51	(0.39)
EUR/USD	1.0797	1.0785	(0.11)
GBP/USD	1.2979	1.2925	(0.42)
AUD/USD	0.6679	0.6642	(0.55)
NZD/USD	0.6041	0.6013	(0.46)